**LAMPIRAN 1**

**SKENARIO PELAKSANAAN *ASSERTIVE TRAINING* TERHADAP KEDIDIPLINAN BELAJAR SISWA**

**DI SMA NEGERI 1 WATANSOPPENG**

1. **Tujuan**

*Assertive Training* bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajarnya

1. **Persiapan**

Pada tahap ini konselor mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *Assertive Training* yaitu:

1. Menyiapkan media yaitu :
2. Bahan informasi
3. Panduan pelaksanaan *Assertive Training*
4. Menata *setting* pertemuan
5. Tempat : Ruang Konseling
6. Perlengkapan : Laptop, lembar kerja *assertive training*.
7. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan teknik *Assertive Training* ini terdiri dari beberapa sesi pertemuan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut : pelaksanaan ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. **Tahap I Permulaan**
2. Peneliti memperkenalkan diri kepada konseli
3. Peneliti meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri.

**2) Tahap II Pemberian Informasi**

1. Peneliti menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Peneliti memberikan informasi kepada konseli tentang pelaksanaan penerapan teknik *assertive.training*
3. Peneliti membagikan lembaran informasi kepada konseli tentang kedisiplinan belajar
4. Peneliti memberikan kesempatan kepada konseli untuk membaca bahan informasi
5. Peneliti melakukan diskusi/sharing dengan konseli untuk pendalaman bahan informasi dengan prosedur: 1. Memberikan kesempatan kepada konseli yang ingin menanyakan hal yang belum dipahaminya, 2. Memberi kesempatan kepada konseli yang lain untuk menjawab pertanyaan, 3. Memberi balikan untuk menyempurnakan konseli untuk mengikuti kegiatan berikutnya
6. Lima menit menjelang batas waktu kegiatan berakhir konselor melakukan terminasi dengan cara: 1. Menanyakan kepada konseli tentang rangkuman materi dan informasi dan perasaan yang dialami setelah mengikuti sesi pemberian informasi, 2. Menanyakan kesiapan dan komitmen konseli untuk berpindah atau melanjutkan ke sesi berikutnya
7. Menentukan jadwal berikutnya
8. **Tahap III Pemberian perlakuan berupa penerapan teknik Assertive Training**
9. Peneliti membangun raporrt
10. Peneliti membagikan lembar informasi berupa cara melakukan teknik *asserive training* kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanggapi atau menanyakan jika ada hal yang belum jelas
11. Peneliti meminta konseli menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul
12. Peneliti dan konseli membedakan perilaku asertif dan perilaku tidak asertif serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan
13. Konseli bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
14. Peneliti memberi umpan balik secara verbal
15. Pemberian model perilaku yang lebih baik
16. Pemberian penguat positif dan pengahargaan
17. Peneliti mendemonstrasikan perilaku asertif sesuai dengan target perilaju yang diharapkan
18. Konseli mengulang latihan kembali tanpa bantuan

**Tahap IV Pekerjaan Rumah dan Tindak Lanjut**

1. Menjelaskan tentang tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah tentang teknik *assertive training*
2. Diskusi tentang tindak lanjut dan pekerjaan rumah
3. **Tahap V Terminasi**

Peneliti menutup kegiatan teknik *asserive training* dengan kegiatan-kegiatan sebagi berikut:

1. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendengarkan pendapat mereka setelah mengikuti proses pelaksanaan teknik *assertive training* serta mereka mampu menerapkan pengalaman sebagi hasil dari kegiatan tersebut secara nyata dalam kehidupannya
2. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasinya dalam kegiatan teknik *assertive training*